

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi pada balita di Rumah Sakit PHC Surabaya terhadap 82 subjek penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai Desember 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kejadian diare akut dengan status gizi pada balita di Rumah Sakit PHC Surabaya menunjukkan sebesar 1,2% status gizi buruk, 20,7% status gizi kurang, 47,6% status gizi normal, 12,2% beresiko gizi lebih dan 18,3% status gizi lebih.
- Pada hubungan antara lama rawat inap dengan status gizi pada balita dirumah sakit PHC surabaya menunjukkan hasil lebih banyak pasien gizi kurang dan gizi buruk lama rawat inap lebih banyak < 3 hari sedangkan gizi normal dan gizi lebih lama rawat inap > 3 hari dikarena dipengaruhi oleh beberapa faktr yaitu dehidrasi pada pasien, pulang paksa dan pasien meninggal dunia.
- Didapatkan hasil yang bermakna yang berarti terdapat hubungan antara lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi pada balita tetapi tidak sejalan.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka petugas kesehatan dapat meningkatkan pelayanan serta meningkatkan upaya-upaya prevensi untuk mencegah terjadinya gizi kurang disertai dnegan diare akut dapat melalui penyuluhan, maupunkonsultasi yang mendalam dan memastikan balita dapat mendapatkan gizi yang baik dan menurunkan angka kejadian gizi kurang dan gizi buruk di indonesia.

7.2.2 Untuk Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam memahami diare serta melihat gizi pada balita lebih sering memeriksa status gizi balita pada pelayanan kesehatan supaya gizi kurang atau gizi buruk dapat dicegah sejak awal. Selain itu diharapkan bagi seluruh ibu dapat meningkatkan pengetahuan serta kepedulian terhadap kesehatan anak.

7.2.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi pada balita serta dapat dikembangkan dengan menggunakan metode lain, variabel yang lebih bervariasi atau melakukan penelitian dengan faktor resiko lain yang dapat menyebabkan diare akut serta status gizi seperti pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, persalinan dan sosial ekonomi .

DAFTAR PUSTAKA

1. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA. Kapita selekta kedokteran: Edisi 4 Jilid 1. Media Aesculapius, editor. 2014. 416–418 p.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011, ‘Situasi diare di Indonesia’ [Internet], accessed 15 April. 2018, 50-68 Available at: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-diare.pdf>.
3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Epidemiologi penyakit diare pada balita [Internet]. 2009 [cited 2018 Apr 15].p.68-95 Available from: <http://aici.co.id/epidemiologi-penyakit-diare-pada-balita/>
4. American Academy of Pediatrics (AAP). Diarrhea and Dehydration. 2016.
5. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Kurva pertumbuhan WHO [Internet]. 2011 [cited 2018 Apr 15]. Available from: [IDAI | 404](#)
6. Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Profil kesehatan kota surabaya tahun2019. 2020. 1–111 p.
7. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). WHO growth chart weight for length boys birth to 2 years [Internet]. 2011 [cited 2018 Apr 15]. Availablefrom: [0_2 tahun laki-laki.pdf \(idai.or.id\)](#)
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku saku pemantuan statusgizi tahun 2017 [Internet]. 2018 [cited 2018 Apr 15]. 1–150 p. Available from: [Website Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat \(kemkes.go.id\)](#)
9. Primayani D. Status gizi pada pasien diare akut di ruang rawat inap anak RSUD SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT. Sari Pediatr [Internet]. 2009;11(2):90–3. Diunduh dari : [Status Gizi pada Pasien Diare Akut di Ruang Rawat Inap Anak RSUD SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT | Primayani | Sari Pediatr](#)
10. World Health Organization (WHO), UNICEF. Diarrhoea: why children are still dying and what can be done. 2009. 13 p.
11. Rocha GA, Rocha EJM, Martins C V. The effects of hospitalization on the nutritional status of children. J Pediatr (Rio J) [Internet]. 2006;82(1):70–4. Available from: [The effects of hospitalization on the nutritional status of children - PubMed \(nih.gov\)](#)
12. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). WHO growth chart weight for height girls birth to 5 years. 2011. Diunduh dari:<https://www.idai.or.id/professional-resources/kurva-pertumbuhan/kurva-pertumbuhan-who>
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi diare di Indonesia. 2011. https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-465827-01-3tahunan-447.pdf

14. (IDAI) IDAI. Pediatric nutrition care, UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik. 1st ed. Jakarta; 2011:4-12
<https://www.idai.or.id/publications/buku-ajar/nutrisi-pediatrik-dan-penyakit-metabolik>
15. CaJacob NJ, Cohen MB. Update on diarrhea. *Pediatr Rev.* 2016;37(8):313–22
: <http://pedsinreview.aappublications.org/>
16. Indah Sari M, Daulay M, Widyawati T, Rita Anggraini D, Dwi Wahyuni D, Syarifah S. The tumor necrosis factor- α gene polymorphism (-308g/a) in type 2 diabetes mellitus patients with tuberculosis infection. *J Phys Conf Ser.* 2019;13-17(1).
17. Juffrie M, Soeparto P, Ranuh R, Sayoeti Y, Sudigbia I, Ismail R, et al. Buku ajar gastroenterologi-hepatologi Jilid 1. Ukk- Gastroenterol IDAI. 2012;126–41.
<https://adoc.pub/buku-ajar-gastroenterologi-hepatologi-jilid-1.html>
18. [WHO] World of Health Organization. World Health Organization (WHO) scale for dehydration. 2018. 12 – 61
[https://gpnotebook.com/pages/haematology/world-health-organization-\(who\)-scale-for-dehydration](https://gpnotebook.com/pages/haematology/world-health-organization-(who)-scale-for-dehydration)
19. Kemenkes RI. Buku saku petugas kesehatan lintas diare. Dep Kesehat RI, Direktorat Jendral Pengendali Penyakit dan Penyehatan Lingkung. 2011;1– 40.
https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-465827-01-3tahunan-447.pdf
20. Bellini C, Dumoulin A. Management of acute diarrhea. *Rev Med Suisse.* 2018;14(622):1790–4.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30307138/>
21. Merryana Adriani BW. Pengantar gizi masyarakat. 1st ed. Jakarta: Kencana; 2012.
<https://books.google.co.id/books?id=kqhADwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
22. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang standar antropometri anak. 2020. 9 -25
<https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/kemenkes-penuhi-kebutuhan-usg-dan-antropometri-di-semua-puskesmas-dan-posyandu>
23. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian status gizi edisi 2. Jakarta EGC. 2016;
https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Course-28781-7_0606.pdf
24. Irdiana S. Kepuasan pasien rawat inap ditinjau dari kualitas pelayanan, Harga dan Fasilitas di Lumajang. *Wiga J Penelit Ilmu Ekon.* 2019;9(1):30– 42.
<https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/411>

25. Drancourt M. Acute diarrhea. *Infect Dis.* 2017;(January).
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/journal.pone.0279239%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/journal.pone.0279239%20(3).pdf)
26. Siswidiyasari A, Astuti KW, Yowani SC. profil terapi obat pada pasien rawat inap dengan diare akut pada anak di Rumah Sakit Umum Negara. *J Kim* 8. 2014;183–90.
<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jsscr/article/view/15445>
27. Khosravizadeh O, Vatankhah S, Bastani P, Kalhor R, Alirezaei S, Doosty F. Factors affecting length of stay in teaching hospitals of a middle-income country. *Electron physician.* 2016;8(10):3042–7.
<https://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/ijhs/article/view/1880>
28. Amin MR. Hubungan status gizi dengan lama hari rawat inap pasien anak diare akut tinjauan di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2014. *Berk Kedokt.* 2016; 12(2):143–52.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal//index.php/jbk/article/view/1862/0>
29. Gusti Ayu Dewi Widiantari KTW. Lama rawat inap penderita diare akut pada anak usia dibawah lima tahun dan faktor yang berpengaruh di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. *Community Health (Bristol).* 2013;1(1):18–28.
<https://www.neliti.com/id/publications/44385/lama-rawat-inap-penderita-diare-akut-pada-anak-usia-di-bawah-lima-tahun-dan-fakt>
30. Muttaqin MZ. hubungan antara status gizi dengan kejadian diare pada anak balita di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. 2021; Diunduh dari:
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2574>
31. Dirgahayu Amh. Dehydration level and nutritional status to duration of hospitalization in infants with acute diarrhea. 2019;1(1).
32. Palupi A, Prof.dr. Hamam Hadi, MS. S. Hubungan status gizi dengan lama diare anak dengan diare akut di ruang rawat inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Univ Gadjah Mada.* 2007. Diunduh dari:
<https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/1768>
33. Palupi A. Status gizi dan hubungannya dengan kejadian diare pada anak akut di Ruang Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 2005. Diunduh dari :
http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=Penelitian_Detail&act=view&typ=html&buku_id=35922 Diakses pada 2 April 2017.
34. Brown KH. Symposium: Nutrition and infection, prologue and progress since 1968 diarrhea and malnutrition. 2003. Hal 328- 332.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/>

35. Gupta A. Study of prevalence of diarrhea in children under the age of five years : it's associating with wasting. 2014. Diunduh dari : <http://citeseerx.ist.psu.edu/messages/downloadsexceeded.html>. Diakses pada 5 November 2017.
36. Wulandari N. Hubungan status gizi dengan durasi dan frekuensi kejadian infeksi (ISPA dan diare) pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Bangetayu Semarang Tahun 2013. Diunduh dari : <http://eprints.undip.ac.id/53823/1/4677.pdf>. Diakses pada 9 November 2017.
37. Sari E. Prevalensi diare pada pasien balita rawat inap di Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada Tangerang Selatan periode April sampai Juni 2010. Jakarta : Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2010. Diunduh dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25934/1/EMILIA%20SARI-fkik.pdf>. Diakses pada 5 November 2017.
38. Pondaag L, Ismanto AY, dan Sampul MP. Hubungan diare dengan kejadian malnutrisi pada balita di Iriana Bawah RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi 2015, Februari. Diunduh pada : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/6689/6209>. Diakses pada 5 November 2017
39. Syahidatur Rosyidah. Hubungan status gizi dengan lama rawat inap diare akut anak yang di Rumah Sakit Karsa Husada Batu. Program Studi Kedokteran Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021, Januari. Diunduh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/38591/3/18910021.pdf>
40. Muhammad Rizal Amin dkk. Hubungan status gizi dengan lama hari rawat inap pasien diare akut. Program Studi Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin 2017. Di unduh dari : researchgate.net/publication/327246626_HUBUNGAN_STATUS_GIZI_DENGAN_LAMA_HARI_RAWAT_INAP_PASIEN_ANAK_DIARE_AKUT/fulltext/5b83fd1e299bf1d5a72b504c/HUBUNGAN-STATUS-GIZI-DENGAN-LAMA-HARI-RAWAT-INAP-PASIEN-ANAK-DIARE-AKUT.pdf?origin=publication_detail